

ABSTRAK

Dalam jaminan fidusia, pemberi fidusia harus merupakan pemilik sah objek jaminan karena hanya pemilik yang berwenang menyerahkan hak kepemilikan. Namun dalam praktik, sering terjadi penyimpangan ketika benda milik pihak lain dijamin tanpa sepengetahuan dan persetujuan pemiliknya..

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui akibat hukum terhadap pemberi fidusia jika objek jaminan dijadikan jaminan pembiayaan tanpa pendaftaran atau tanpa persetujuan eksplisit dari pemilik sah. Dan perlindungan hukum bagi pemilik sah

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, sekunder dan tersier. Metode Pengumpulan data menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan serta Teknik analisis data dilakukan secara analisis kualitatif.

Hasil Penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa akibat hukum terhadap akta jaminan fidusia yang identitas kepemilikan objek jaminannya bukan milik pemberi fidusia secara teori adalah batal demi hukum. Karena tidak terpenuhinya syarat sah perjanjian yang diatur pada pasal 1320 KUHPdata yaitu suatu sebab yang halal, dan melanggar ketentuan pasal 1 angka 5 dan pasal 6 huruf a UUJF. Hal tersebut juga memenuhi unsur Perbuatan Melawan Hukum yang diatur dalam Pasal 1365 KUHPdata, dan perlindungan hukum terhadap pemilik sah tersebut dalam penelitian ini bersifat represif.

Kata Kunci: Jaminan Fidusia, Akta Jaminan Fidusia, Objek Jaminan Fidusia.

ABSTRACT

In fiduciary guarantees, the fiduciary must be the rightful owner of the collateral object because only the owner is authorized to surrender the ownership rights. But in practice, there are often irregularities when the property of another party is pledged without the owner's knowledge and consent.

The purpose of this research is to analyze and find out the legal consequences for fiduciary ownership rights if the object of collateral is used as financing collateral without registration or without explicit consent from the legal owner. And legal protection for the rightful owner

The research results obtained indicate that the legal consequences of a fiduciary guarantee deed whose ownership identity of the collateral object does not belong to the fiduciary giver are theoretically null and void. This is because the valid conditions of the agreement stipulated in Article 1320 of the Civil Code are not met, namely a lawful cause, and violate the provisions of Article 1 number 5 and Article 6 letter a of the UUJF. This also fulfills the elements of an Unlawful Act stipulated in Article 1365 of the Civil Code, and legal protection for the legal owner in this study is repressive.

Keywords: Fiduciary Guarantee, Fiduciary Guarantee Deed, Fiduciary Guarantee.